

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LENGAYANG**

Tahlia Hurul Aini<sup>1</sup>, Mohamad Hafrison<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PBSI, FBS Universitas Negeri Padang  
[1tahliahurulaini2004@gmail.com](mailto:tahliahurulaini2004@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research is a quantitative research with experimental method. The research design used is One Group Pretest and Posttest. The variables of this research are the skills of writing news texts before using the PjBL model assisted by serial image media and after using the PjBL model assisted by serial image media. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 1 Lengayang with a total of 304 students spread across eight classes. The sample of this study was 38 students taken using purposive sampling technique. The research instrument was a performance test. Data were analyzed using statistical tests. The results showed that there was a significant increase in students' writing skills after the application of the PjBL model assisted by serial image media.*

*Keywords: project based learning, writing skill, serialized picture news text*

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian digunakan adalah One Group Pretest and Posttest. variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model PjBL berbantuan media gambar berseri dan sesudah menggunakan model PjBL berbantuan media gambar berseri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang dengan jumlah siswa 304 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 38 siswa diambil menggunakan Teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja. Data di analisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah penerapan model PjBL berbantuan media gambar berseri.

Kata kunci: PBL, keterampilan menulis, media gambar berseri teks berita

**A. Pendahuluan**

Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap siswa dalam pembelajaran Indonesia. Dalam konteks

Pendidikan di Indonesia, keterampilan ini berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan ide dan gagasan secara sistematis dan terstruktur (Eliza & Hafrison, 2025)

Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan mengembangkan paragraph, serta Menyusun struktur teks secara utuh (sari et al., 2020). Hal ini di perkuat oleh pendapat (Manalu & Arif 2018) yang menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan kompleks karena melibatkan proses kognitif dan linguistik secara bersamaan.

Permasalahan ini juga ditemukan di SMP Negeri 1 Lengayang. Berdasarkan hasil observasi siswa masih kesulitan dalam menulis teks berita, khususnya dalam Menyusun struktur (judul, teras, tubuh, ekor), melengkapi unsur 5w+ 1H, serta menggunakan kaidah kebahasaan dan EYD secara tepat. Melengkapi unsur 5W +1H, serta menggunakan EYD secara tepat. Selain itu, pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional sehingga kurang mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

Rendahnya keterampilan menulis juga dipengaruhi oleh kurangnya inovasi model dan media pembelajaran (Qadaria et al., 2023) oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang

mampu melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah PjBL. Model ini menekankan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan kolaboratif (Santoso, 2022). Selain itu, penggunaan media gambar berseri dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide secara runtut karena menyajikan alur peristiwa secara visual (Agustina, 2020).

Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan model PjBL dengan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks berita masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Prettest-Posttest Design, yaitu membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

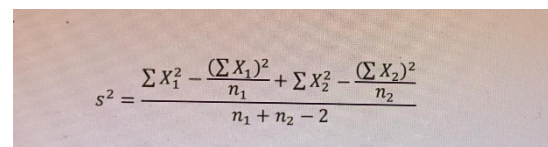
Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1

Lengayang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 304 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas VII.3 yang berjumlah 38 siswa karena memiliki kemampuan yang relative homogen. Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu variable (x) model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar berseri dan variable (y) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang

Instrumen yang digunakan telah teruji validitasnya dan mencakup tiga indikator utama: struktur teks berita, unsur teks berita, dan EYD. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian, setelah proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri, dilakukan pengumpulan data (tes akhir). Kemudian dilakukan pemeriksaan hasil tes berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, memberikan penilaian, mengolah data dari sampel.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Hipotesis**

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang. Langkah pertama yang dilakukan untuk uji-t adalah menentukan standar deviasi gabungan ( $S^2$ ) berikut rumus untuk menentukan standar deviasi gabungan ( $S^2$ ).


$$s^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh standar deviasi gabungan ( $S^2$ ), yaitu

$$S^2 = \frac{104234,97 - (1949,99)^2 + 256177,94 - (3099,98)^2}{(38 + 38) - 2}$$
$$S^2 = \frac{104234,97 - 100064,76 + 256177,94 - 252891,47}{74}$$
$$S^2 = \frac{4170,21 + 3286,47}{74}$$
$$S^2 = \frac{7456,68}{74} = 100,77$$
$$S^2 = 100,77$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh standar deviasi gabungan ( $s^2$ ) yaitu 100,77. Selanjutnya, dapat ditentukan perbandingan keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan

sesudah menggunakan model PjBL berbantuan media gambar berseri dengan menggunakan uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{(51,32 - 81,58)}{\sqrt{[(100,77/38) + (100,77/38)]}}$$

$$t = \frac{(-30,26)}{\sqrt{(2,65 + 2,65)}}$$

$$t = \frac{(-30,26)}{\sqrt{5,30}}$$

$$t = \frac{(-30,26)}{2,30}$$

$$t = -13,16$$

$$t = -13,16$$

$$t = -13,16$$

$$t = -13,16$$

Berdasarkan hasil uji-t di atas, diperoleh thitung sebesar 13,37 dengan ttabel sebesar 1,99. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = (n - 1)$  karena thitung > ttabel (13,37 > 1,99). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang.

## **Pembahasan**

Pada subbab ini akan diuraikan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sesudah menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri. Ketiga, pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang.

Keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model PjBL Berbantuan Media Gambar Berseri.

Hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri dapat dikelompokkan atas tujuh kelompok berikut.

Pertama, Baik (B) terdiri atas 1 orang (79,12%), yaitu siswa dengan sampel 032. Kedua, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 3 orang (70,83%), yaitu siswa dengan sampel 031,034, dan 036. Ketiga, Cukup (C) terdiri atas 8 orang (58,33%), yaitu siswa dengan

sampel 008,014,024,026,033,035,037, dan 038.

Keempat, Hampir Cukup (HC) terdiri atas 16 orang (45,83%), yaitu siswa dengan sampel 001,002,004,005,007,008,011,013,016, 017,018,021,023,025,028, dan 030.. Kelima, Kurang (K) terdiri atas 10 orang (41,67%), yaitu siswa sampel 001,006,010,012,015,019,020,022,027, dan 029.

Berdasarkan analisis data per indikator, dapat diuraikan tiga hal berikut. Pertama, indikator struktur teks berita. Nilai rata-rata indikator struktur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri adalah 62,06. Nilai tersebut berada pada Tingkat penguasaan 56%–65% sehingga termasuk dalam kualifikasi cukup.

Kedua, indikator unsur teks berita. Nilai rata-rata indikator unsur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri adalah 47,04. Nilai tersebut berada pada Tingkat penguasaan 46%–55% sehingga termasuk dalam kualifikasi tingkat cukup.

Ketiga, indikator EYD. Nilai rata-rata indikator EYD siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri adalah 45,39. Nilai tersebut berada pada Tingkat penguasaan 36%–45% sehingga termasuk dalam kualifikasi kurang

Keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model PjBL Berbantuan Media Gambar Berseri. Hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan model model project based learning berbantuan media gambar berseri dapat dikelompokkan ke dalam atas lima kelompok berikut. Pertama, kategori Sempurna (S) terdiri atas 5 orang, yaitu siswa dengan kode sampel 018, 031, 032, dan 036. Kategori ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tingkat penguasaan sangat tinggi dengan rata-rata berada pada rentang 96%–100%.

Kedua, kategori Baik Sekali (BS) terdiri atas 11 orang, yaitu siswa dengan kode sampel 004, 014, 019, 020, 022, 023, 024, 034, 035, dan 038. Nilai rata-rata pada kategori ini berada pada rentang 86%–95%, sehingga termasuk kualifikasi sangat baik.

Ketiga, kategori Baik (B) terdiri atas 10 orang, yaitu siswa dengan kode

sampel 001, 003, 005, 008, 009, 010, 016, 028, 029, dan 037. Nilai rata-rata pada kategori ini berada pada rentang 76%–85%.

Berdasarkan analisis data per indikator, dapat diuraikan tiga hal berikut.

*Pertama*, indikator struktur teks berita. Nilai rata-rata indikator struktur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang setelah menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri adalah 91,78. Nilai tersebut berada pada tingkat penguasaan 86%–95%, sehingga termasuk dalam kualifikasi baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami dan struktur teks berita dengan sangat baik.

*Kedua*, indikator unsur teks berita. Nilai rata-rata indikator unsur teks berita siswa adalah 72,04. Nilai tersebut berada pada tingkat penguasaan 66%–75%, sehingga termasuk dalam kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menggunakan unsur-unsur teks berita sudah cukup baik, meskipun belum optimal.

*Ketiga*, indikator EYD. Nilai rata-rata indikator EYD siswa adalah 80,92. Nilai tersebut berada pada tingkat penguasaan 76%–85%, sehingga

termasuk dalam kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menerapkan kaidah ejaan dengan cukup baik dalam penulisan teks berita.

### **Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang**

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa, hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model *project based learning berbantuan media gambar berseri* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 51,54, sedangkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 lengayang sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Baik (B)

dengan rata-rata 81,58. Demikian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan thitung > ttabel (13,06>1,91) pada taraf signifikansi 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa keterampilan menulis teks berita tanpa dan menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berupa temuan positif dan temuan. Temuan positif tersebut antara lain, (1) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang belum terampil menulis teks berita sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD), dan (2) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sudah terampil menulis teks berita sesudah menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sesudah menggunakan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri lebih tinggi dari pada

sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri.

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kategori Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 70,83. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lengayang, yaitu 75,00, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Kondisi tersebut disebabkan oleh siswa yang belum terbiasa menulis teks berita, sehingga masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan menjadi tulisan yang utuh dan sistematis. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta memberikan variasi model dan media pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar dan hasil belajar dapat meningkat,

khususnya dalam keterampilan menulis teks berita.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah memaksimalkan penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang, maka dapat diambil simpulan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks berita menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Tanpa menggunakan media gambar berseri, kemampuan menulis menulis siswa berada pada 198etika198 kurang, yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu 198etika198n teks

berita, masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan.

Namun, ketika media gambar berseri diterapkan dalam pembelajaran, keterampilan menulis siswa meningkat ke kategori Baik. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri ini layak digunakan sebagai strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis berita, terutama bagi siswa yang membutuhkan bantuan visual untuk mengorganisir pemikiran dan ide mereka secara lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Sekolah Dasar. . *Gentala Pendidikan Dasar*, 78-90.
- Hafrison, A. D. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pacung Soal. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 692.

Manalu, L. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD Bagi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1 Unimed*, 215-222.

Santoso, T. (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi penguat Radio dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMKN 1 Adiwerna. *Cakrawala : Jurnal Pendidikan*, 276-287.